

Kepentingan negara dalam pembentukan national oil company (NOC) = State interests in forming national oil company (NOC)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367362&lokasi=lokal>

Abstrak

[In a world where all nations still depend on oil as their primary energy source, oil become a strategic commodity which is interrelated with their economic and political interest at both national and international levels. While the world oil reserve is constantly decreasing, 90% of those reserves are under the control of state-controlled oil company, commonly known as National Oil Companies (NOC). That condition implies national interest in securing oil supply to fulfill their need. This paper aims to review literatures related to the NOC to analyse economic and political aspects which drive state to have such companies. This paper shows that NOC is a means to secure oil supply, and also their reluctance to let such resources fall into the control of international markets., Minyak bumi merupakan komoditas strategis bagi negara yang berpengaruh bagi ekonomi dan politik suatu negara dalam spektrum nasional maupun internasional. Hal ini disebabkan adanya fakta bahwa negara-negara di dunia masih mengandalkan minyak sebagai sumber energi utama dunia yang jumlah cadangannya semakin menurun. Saat ini, 90% cadangan minyak dunia dikuasai oleh perusahaan minyak yang sebagian besar sahamnya dikuasai oleh negara yang disebut sebagai National Oil Companies atau NOC. Jumlah total penguasaan saham tersebut menunjukkan adanya kepentingan nasional yang berusaha dicapai oleh negara-negara di dunia, yaitu mengamankan pasokan minyak. Tulisan ini bertujuan meninjau literatur-literatur mengenai NOC untuk melihat kepentingan suatu negara dalam pembentukan NOC dari aspek politik dan ekonomi. Dalam tulisan ini terlihat bahwa pembentukan NOC merupakan langkah negara dalam menguasai sumber daya minyak yang penting bagi mereka. Lebih lanjut lagi, pembentukan NOC ini juga menunjukkan keengganan negara dalam melepaskan kekuasaannya terutama dalam komoditas strategis seperti minyak bumi.]